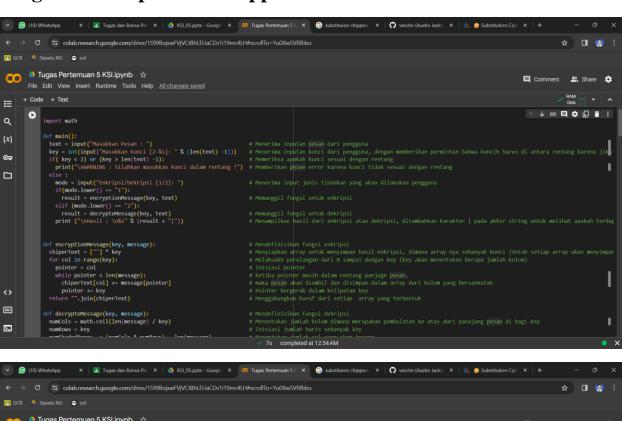
Nama: Danang Wisnu Prabowo

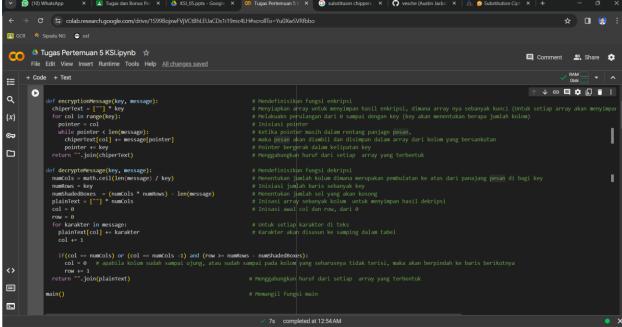
NIM : 222111975

Kelas: 3SI2

Tugas KSI Pertemaun 5

Program Transposition Chipper





Hasil pengujian:

a. Enkripsi

```
Masukkan Pesan : SELAMAT MALAM, JANGAN LUPA MAKAN
Masukkan Kunci [2-31]: 5
Enkripsi/Dekripsi [1/2]: 1

Hasil :
SALJNAAETAA NL MNLMAM,GUAMA APK∣
```

b. Dekripsi

```
Masukkan Pesan : SALJNAAETAA NL MNLMAM,GUAMA APK
Masukkan Kunci [2-31]: 5
Enkripsi/Dekripsi [1/2]: 2

Hasil :
SELAMAT MALAM, JANGAN LUPA MAKAN
```

Penjelasan:

Program di atas merupakan rogram enkripsi dan deskripsi untuk transposition (Matrix baris dan kolumn). Adapun cara kerja dari algoritma di atas adalah sebagai berikut:

1. Algoritrma Enkripsi

- Key akan menjadi jumlah kolumn
- Menyiapkan array sebanyak kolumn
- Menentukan start iterasi, lalu mengambil huruf dengan kelipatan jumlah kolom dan disimpan suatu array. Contoh: misalkan ada tiga kolom, array pertama menyimpan huruf indexs ke 0, 3, 6, dst; array kedua menyimpan huruf index ke 1, 4, 7, dst, array ketiga menyimpan huruf index ke 2, 5, 8, dst.
- Menggabungkan huruf yang tersimpan di masing-masing array dari indexs array terkecil

2. Algoritma dekripsi

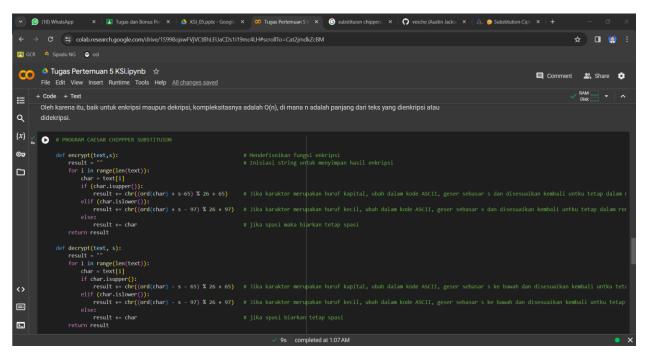
- Berkebalikan dengan enskripsi, key dalam dekripsi akan dijadikan sebagai jumlah baris, sedangkan jumlah kolom adalah hasil pembulatan ke atas dari pembagian panjang pesan dan key.
- Menentukan jumlah sel yang akan kosong, yaitu dari seluruh jumlah sel yang terbentuk di kurangi panjang huruf
- Melakukan perulangan untuk setiap karakter, menyimpan karakter berurutan untuk setiap kolom. Baris akan berpindah apabila kolom dalam satu baris sudah

- penuh, atau jika kolom masih tersisa satu, tapi baris lebih dari sama dengan jumlah sel yang kosong.
- Setelah karakter habis, gabungkan array yang menyimpan huruf dalam satu kolom dari index terkecil.

Baik untuk algoritma enkripsi dan dekripsi di atas, memiliki kompleksitas O(n+k). Hal ini disebabkan karena hal berikut.

- Iterasi melalui setiap karakter dalam pesan membutuhkan waktu O(n), di mana n adalah panjang pesan.
- Dalam iterasi, kita mengumpulkan karakter-karakter dalam array kolom, yang memiliki ukuran tetap sesuai dengan jumlah kolom. Oleh karena itu, mengumpulkan karakter-karakter ini dalam array kolom membutuhkan waktu konstan
- Menggabungkan hasil dari array kolom menjadi satu string membutuhkan waktu O(k), di mana k adalah kunci.

Program Subsitution Chipper - Cesar



```
X II Tugas dan Bonus Per X A St. 05.pptx - Google X O Tugas Pertenuan 5 N X G substitution chippers X Q vesche (Austin Jacks: X 6 9 Substitution Cipl X +
                 C == colab.research.google.com/drive/1S99BojxwFVjVCtBhLEUaCDs1i19mc4LH#scrollTo=Cat2jmdkZcBM
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     ☆
               Sipadu NG  ⊕ osl
              Tugas Pertemuan 5 KSI.ipynb 
                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Comment A Share
              File Edit View Insert Runtime Tools Help All changes saved
            + Code + Text
                            return result
 Q
{x}
                             result = ""
for i in range(len(text)):
    char = text[i]
    if char.isupper():
        result += chr((ord(char) - s - 65) % 26 + 65) # Jika karakter merupakan huruf kapital, ubah dalam kode ASCII, geser sebasar s ke bawah dan disesuaikan kemba
eliif (char.islower()):
        result += chr((ord(char) - s - 97) % 26 + 97) # Jika karakter merupakan huruf kecil, ubah dalam kode ASCII, geser sebasar s ke bawah dan disesuaikan kemba
೦ಸ
result += char
return result
                     'def main():
    text = input("Masukkan Pesan : ")
    key = int(input("Masukkan Kunci (shift): "))
    mode = input("Enkripsi/Dekripsi [1/2]: ")
    if(mode.lower() == "1"):
        result = encrypt(text, key)
    elif (mode.lower() == "2"):
        result = decrypt(text, key)
    print ("\mHasil : \m%s" % (result + "|"))
<>
▤
             Masukkan Pesan : ATTACK AT DAWN
Masukkan Kunci (shift): 3
Enkripsi/Dekripsi [1/2]: 1
>_
```

Hasil Pengujian:

a. Enkripsi

```
Masukkan Pesan : SELAMAT MALAM, JANGAN LUPA MAKAN
Masukkan Kunci (shift): 4
Enkripsi/Dekripsi [1/2]: 1

Hasil :
WIPEQEX QEPEQ, NERKER PYTE QEOER|

b. Dekripsi

Masukkan Pesan : WIPEQEX QEPEQ, NERKER PYTE QEOER
Masukkan Kunci (shift): 4
Enkripsi/Dekripsi [1/2]: 2

Hasil :
SELAMAT MALAM, JANGAN LUPA MAKAN|
```

Penjelasan:

Program di atas merupakan program enkripsi dan dekripsi untuk algoritma caesar subsitution. adapun cara kerja algoritma di atas adaalh sebagai berikut

1. Algoritma Enkripsi

- Perulangan dilakukan untuk setiap karakter
- Karakter akan di cek apakah merupakan huruf kapital, kecil, atau spasi. Jika huruf kapital, huruf akan digeser atau ditambah sebanayk shift (s) dan akan dikembalikan untuk tetap di rentang 0 26 dalam konteks huruf kapital (disesuaikan kode ASCII nya dengan ditambah 65). Jika huruf kecil, huruf akan digeser atau ditambah sebanyak shift (s) dan akan dikembalikan untuk tetap di

- rentang 0 26 dalam konteks huruf kecil (disesuaikan kode ASCII nya dengan ditambah 97). Jika spasi, akan dibarkan untuk tetap menjadi spasi.
- Untuk setiap karakter yang sudah di ditambah, masukan ke dalam variabel string result.

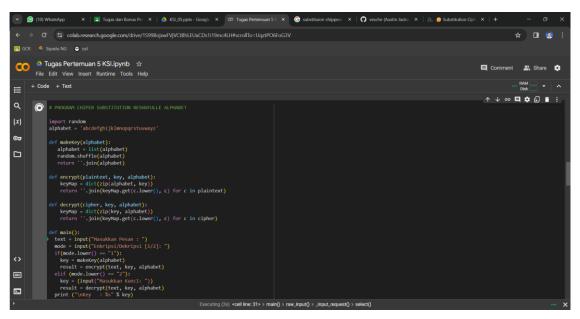
2. Algoritma Dekripsi

- o Perulangan dilakukan untuk setiap karakter
- Karakter akan di cek apakah merupakan huruf kapital, kecil, atau spasi. Jika huruf kapital, huruf akan dikurangi sebanayk shift (s) dan akan dikembalikan untuk tetap di rentang 0 26 dalam konteks huruf kapital (disesuaikan kode ASCII nya dengan ditambah 65). Jika huruf kecil, huruf akan dikurangi sebanyak shift (s) dan akan dikembalikan untuk tetap di rentang 0 26 dalam konteks huruf kecil (disesuaikan kode ASCII nya dengan ditambah 97). Jika spasi, akan dibarkan untuk tetap menjadi spasi.
- Untuk setiap karakter yang sudah di ditambah, masukan ke dalam variabel string result.

Baik fungsi encrypt maupun decrypt melalui setiap karakter dalam teks, dan operasi-operasi yang dilakukan di dalam loop tersebut (seperti ord, chr, dan operasi aritmatika) memerlukan waktu konstan. Jumlah iterasi dalam loop sesuai dengan panjang teks yang diberikan, sehingga kompleksitasnya bergantung pada panjang teks tersebut.

Oleh karena itu, baik untuk enkripsi maupun dekripsi, kompleksitasnya adalah O(n), di mana n adalah panjang dari teks yang dienkripsi atau didekripsi.

Program Substitution Chipper – key reshuflle alphabet



Hasil Pengujian:

a. Enkripsi

```
Masukkan Pesan : Selamat malam, jangan lupa makan !
Enkripsi/Dekripsi [1/2]: 1

Key : qdliozpauhcrsjbefgwtymxknv

Hasil :
worqsqt sqrqs, hqjpqj ryeq sqcqj !|
```

b. Dekripsi

```
Masukkan Pesan : worqsqt sqrqs, hqjpqj ryeq sqcqj !
Enkripsi/Dekripsi [1/2]: 2
Masukkan KuncI: qdliozpauhcrsjbefgwtymxknv

Key : qdliozpauhcrsjbefgwtymxknv

Hasil :
selamat malam, jangan lupa makan !
```

Penjelasan:

Program di atas merupakan program enkripsi dan dekripsi untku algoritma substitution dimana key yang diberikan adalah huruf pengganti dari setiap alphabet. algortima dari program di atas adalah

1. Algoritma Enkripsi

- Membuat peta kunci dengan menggunakan fungsi zip() untuk menggabungkan setiap huruf dalam alphabet dengan huruf yang sesuai dalam key. Fungsi zip() membuat pasangan nilai dari alphabet dan key, dan fungsi dict() digunakan untuk mengonversi pasangan nilai ini menjadi dictionary. Dictionary ini berisi pasangan nilai dengan huruf dari alphabet sebagai kunci dan huruf dari key sebagai nilai.
- Lalu menggunakan enkripsi generator untuk menghasilkan karakter-karakter hasi enkripsi. Dimana setiap karakter plain text diambil satu persatu, lalu mengambil nilai dari dictionary berdasarkan key (karakter dari plain text), jika karakter bukan huruf maka akan dipertahankan.
- o Menggabungkan setiap hasil enkripsi karakter dengan menggunakan join.

2. Algoritma Dekripsi

o Algoritma sama dengan enkripsi, hanya saja untuk membuat dictionary peta kunci, yang menjadi key adalah key, sedangkan value nya adalah alphaber asli.

Kedua algoritma di atas melakukan iterasi melalui setiap karakter dalam teks yang diberikan, dan operasi-operasi yang dilakukan di dalam loop tersebut (seperti dict(zip(...)), get(), lower(), join(), dan operasi untuk mengakses elemen dalam kamus) memerlukan waktu konstan. Jumlah iterasi dalam loop sesuai dengan panjang teks yang diberikan, sehingga kompleksitasnya bergantung pada panjang teks tersebut.

Oleh karena itu, baik untuk enkripsi maupun dekripsi, kompleksitasnya adalah O(n), di mana n adalah panjang dari teks yang dienkripsi atau didekripsi.